

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM SYARIAH INTERNASIONAL VARIABEL MAKRO EKONOMI NASIONAL, DAN HARGA KOMODITAS TERHADAP JAKARTA ISLAMIC INDEX MENGUNAKAN MODEL VECTOR ERROR CORRECTION MODEL (VECM) (Periode Januari 2011-Juni 2016)**

OLEH:

**DARMA MANDALA PUTRA**  
**11371100558**

*Saat ini di Indonesia instrumen keuangan berbasis syariah ditandai dengan munculnya bank syariah, pasar modal syariah, dan pasar komoditi syariah. Salah satu instrumen keuangan yang menjadi sorotan adalah pasar modal syariah. Awal kemunculan pasar modal syariah sendiri ditandai oleh munculnya reksadana syariah yang kemudian diikuti oleh kemunculan instrumen-instrumen lainnya, salah satunya adalah Jakarta Islamic Index yang menjadi indeks acuan saham syariah dengan likuiditas tinggi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam fluktuasi pergerakan pasar modal adalah kondisi ekonomi makro, harga komoditas dan keadaan pasar modal negara lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh indeks saham syariah internasional yakni Dow Jones Islamic Market Index (DJIMI) & FTSE Shariah Global Index (FTSE), variabel makro ekonomi inflasi, kurs, suku bunga, dan harga komoditas minyak dan emas terhadap Jakarta Islamic Index (JII). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model Vector Error Correction Model (VECM) dan diolah dengan program Eviews Versi 9,0. sampel penelitian ini adalah Jakarta Islamic Index selama periode Januari 2011 – Juni 2016. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa Dow Jones Islamic market Index, Inflasi, harga minyak, memiliki pengaruh positif signifikan terhadap JII. Sedangkan FTSE Shariah Global Index, Kurs, Suku Bunga BI, dan harga emas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap JII.*

**Kata Kunci: Variabel Makroekonomi, Indeks Saham Syariah, Jakarta Islamic Index, Harga Komoditas, Vector Error Correction Model (VECM).**